BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Suharsimi (2002: 12) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata "Penilitian, Tindakan dan Kelas". Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/siklus kegiatan. Sedangkan Kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru yang sama.

Guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, baik dirinya sebagai aktor dalam penelitian maupun dilakukan secara berkolaborasi dengan teman sejawat, maka secara bertahap dan berkelanjutan professional guru akan dapat meningkat dengan dasar penekanan pada prinsip emansipasi, artinya guru memiliki kesamaan hak untuk memperbaiki tindakan dalam mengajar secara otonomi.

Alasan-alasan penggunaan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Tindakan Kelas menawarkan suatu cara baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep perubahan wujud benda yang merupakan masalah aktual yang dihadapi peneliti saat ini.

3. Penelitian dilakukan sendiri oleh guru di dalam kelas dan tanpa mengorbankan pembelajaran, karena dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari.
4. Melalui PTK guru dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktek pembelajaran yang dilakukan memiliki efektivitas yang tinggi untuk memperbaiki mutu pembelajaran.
5. Penelitian dilaksanakan berdaur siklus dengan masing-masing siklus dilaksanakan melalui empat tahapan yakni : tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

B. Setting Penelitian

Masalah pada penelitian bukanlah merupakan hasil dari kajian teoritis atau hasil kajian penelitian terdahulu, tetapi merupakan permasalahan nyata dan aktual terjadi dalam pembelajaran di kelas. Permasalahan yang akan diteliti yaitu pada mata pelajaran sains sub pokok bahasan tentang perubahan wujud benda.

Kegiatan penelitian akan dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2012-2013 yaitu pada Bulan Januari 2013. Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik tunarungu kelas D-IV SLB Negeri Ciamis yang beralamat Jalan Jenderal Sudirman Nomor 191 Ciamis, Jawa Barat. Jumlah peserta didik terdiri dari empat orang yang terdiri dari satu orang peserta didik laki-laki dan tiga orang peserta didik perempuan. Peserta didik tersebut berinisial AD, WT, AN dan RT. AD salah satu peserta didik yang memiliki kepribadian pendiam namun pada mata pelajaran lain AD sering mendapatkan nilai yang cukup baik, sedangkan WT dan AN merupakan siswi tunarungu dengan prestasi yang kurang baik, mereka berdua seringkali mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran, hal tersebut mungkin dikarenakan kurang diasahnya sisa–sisa pendengaran yang mereka miliki dan kemampuan artikulasi yang belum baik sehingga sangat sulit menerima informasi pembelajaran. Sedangkan RT merupakan pindahan dari sekolah lain, RT termasuk anak yang cerdas kemampuan artikulasi yang baik membuat RT sering bertanya ketika pembelajaran.

C. Siklus Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam empat tahapan yang bersifat spiral dan siklus tahapan tersebut meliputi: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan (*Planing*)

Tahap perencanaan, peneliti selaku guru kelas menyusun rencana tindakan berdasarkan permasalahan di lapangan, seperti bahan atau materi pelajaran yang akan diberikan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat pedoman observasi dan menyusun alat evaluasi. Tahap ini peneliti melakukan observasi awal yang berkaitan dengan situasi belajar dan kemampuan awal peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahapan kedua ini ialah melaksanakan tindakan dengan melakukan proses pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran, menggunakan pendekatan keterampilan proses. Tahapan ini peneliti berkoloborasi dengan teman sejawat sebagai pengamat (*observer*) sehingga *observer* dapat mengamati dan mengetahui kelemahan-kelemahan yang terjadi ketika tindakan dilakukan. Fokus utama yang dijadikan kajian dalam tindakan ini adalah :

a. Kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran perubahan wujud benda dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.
b. Kinerja peserta didik dalam mengikuti pembelajaran perubahan wujud benda melalui pendekatan keterampilan proses.
c. Hasil akhir berupa prestasi belajar peserta didik dalam memahami konsep perubahan wujud benda.

3. Observasi (*Observing*)

Tahap ini, pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Untuk memperoleh data yang akurat dan obyektif dari sebuah observasi/pengamatan maka observasi/pengamatan dilakukan selain oleh peneliti juga melibatkan satu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

orang guru. Hasil observasi dan pengamatan berupa catatan-catatan tentang seluruh kegiatan proses belajar mengajar dari awal hingga akhir.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan refleksi ini peneliti dan observer mendiskusikan hasil-hasil yang diperoleh melalui pengamatan tadi. Berdasarkan hasil pengamatan itulah peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Dengan demikian, peneliti dan observer akan dapat mengetahui efektivitas pembelajaran perubahan wujud benda melalui pendekatan keterampilan proses pada anak tunarungu. Jika hasil refleksi menunjukan perlu adanya perbaikan atas tindakan pertama, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi pada tindakan selanjutnya. Tindakan yang dilaksanakan selanjutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya tetapi memperbaiki dan menyempurnakannya menjadi rencana yang lebih baik. Hal ini dilakukan sebagai siklus kedua. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti ini benar-benar dapat dipecahkan secara optimal sebagai upaya peningkatan hasil pembelajaran. Langkah pelaksanaan tindakan dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut:

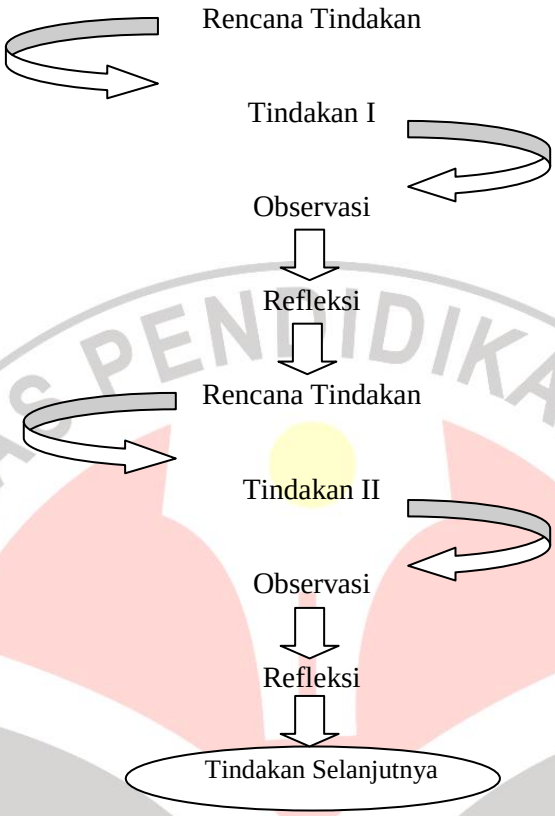

Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK Kemmis dan McTaggart (Depdiknas, 2004:2)

Adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Setelah melakukan refleksi awal tentang kemampuan peserta didik tunarungu mengenai pemahaman konsep perubahan wujud benda dalam mata pelajaran sains, maka dirumuskan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan keterampilan proses. Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu disusun tahapan-tahan kegiatan sebagai berikut :

1) Menyusun desain materi dengan sistematis
2) Mengkonsultasikan materi yang telah disusun dengan kepala sekolah, dan teman sejawat
3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan.

4) Menyiapkan lembar evaluasi
5) Menyiapkan instrument observasi untuk guru dan peserta didik
6) Menyeting ruangan kelas yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran pembelajaran.

b. Tindakan I

Tindakan merupakan pelaksanaan dari hasil perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang diinginkan. Untuk mempermudah melakukan tindakan dan tidak keluar jalur maka perlu dibuat skenario pembelajaran yaitu :

1) Memeriksa kelengkapan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran tentang perubahan wujud benda.
2) Mengkondisikan peserta didik pada situasi pembelajaran melalui :
   Menyiapkan tempat duduk peserta didik, menyapa peserta didik mengucapkan salam, berdo'a sebelum memulai pembelajaran, mengabsen peserta didik, menyiapkan media dan alat-alat pembelajaran yang akan digunakan.
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu mengenai perubahan wujud benda
4) Melakukan apersepsi dengan mengecek kemampuan dan pengetahuan peserta didik tentang macam-macam wujud benda.
5) Menyampaikan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui penggunaan keterampilan proses pada perubahan wujud benda.
6) Membimbing peserta didik di dalam kelas baik secara individual maupun dalam kelompok dalam kegiatan:
   a. Mengamati masalah yaitu guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan materi perubahan wujud benda.
   b. Menggolongkan (mengklasifikasi) yaitu guru membimbing peserta didik untuk menggolong-golongkan dan mengklasifikasi masalah berdasarkan

data dan informasi awal yang telah ditemukan yaitu mana yang termasuk benda padat, benda cair dan benda gas beserta contohnya masing-masing.

c. Menafsirkan yaitu guru membimbing peserta didik untuk mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi perubahan wujud benda yang terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, kemudian menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari
d. Meramalkan yaitu guru membimbing peserta didik untuk meramalkan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi dari kegiatan menafsirkan yang telah dilakukan, yaitu berupa pemahaman terhadap materi perubahan wujud benda.
e. Menerapkan yaitu guru membimbing peserta didik untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam bersikap dan bertingkah laku
f. Merencanakan penelitian yaitu guru membimbing peserta didik untuk menyelidiki masalah dengan melakukan eksperimen untuk menguatkan pemahaman awal peserta didik terhadap masalah
g. Mengkomunikasikan yaitu guru membimbing peserta didik untuk mengkomunikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya, menjelaskan, serta laporan.

7) Melakukan evaluasi dan menilai hasil kerja peserta didik.

c. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dampak atau hasil dari tindakan proses pembelajaran yang diberikan pada peserta didik, sasarannya untuk mengamati apakah tindakan yang diberikan pada peserta didik tersebut memberikan pengaruh terhadap perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik atau tidak. Observasi dilakukan oleh observer sebagai anggota penelitian yang bertugas mengamati jalannya pembelajaran ketika tindakan dilakukan. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan instrument observasi yang telah disiapkan sebelumnya, hasil dari pengamatan ini dapat dijadikan data.

d. Refleksi

Refleksi adalah mengkaji dan mempertimbangkan secara mendalam tentang hasil atau dampak dari tindakan yang sudah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul, yang kemudian didiskusikan dengan anggota peneliti lain untuk merencanakan tindakan perbaikan pada hal-hal yang dianggap masih kurang. Proses yang dilakukan peneliti pada tahan ini adalah :

1) Menganalisis data

Data yang ada berdasarkan format observasi guru dan peserta didik, hasil belajar sisawa, didiskusikan dengan anggota penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan, kegagalan, dan hambatan yang dialami pada saat tindakan pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses.

2) Mereduksi data

Kegiatan mengumpulkan data yang benar-benar diperlukan untuk menunjang laporan dan menyimpan data yang tidak terpakai untuk arsip yang dapat digunakan lagi jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

3) Menyusun langkah-langkah perbaikan

Setelah mendapatkan gambaran dengan jelas tentang hambatan dan permasalahan yang ada, pada kegiatan ini peneliti menyusun rencana selanjutnya untuk merumuskan tindakan siklus ke dua dengan mengacu pada hal-hal yang dirasakan kurang dalam siklus sebelumnya.

D. Variable Penelitian

Penelitian ini menggunaka dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel bebas, yaitu “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat” (Sugiyono, 2008 : 39). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses. Tahapan Pendekatan Keterampilan Proses yang dijadikan dasar dalam penilitian yaitu : mengamati, mengelompokkan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan, merencanakan, mengkomunikasikan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat, adalah "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas" (Sugiyono, 2008 : 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Meningkatkan Pemahaman Konsep Perubahan Wujud Benda

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini antara lain, adalah:

1. Observasi: yaitu instrumen untuk mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik serta guru dalam pembelajaran. Pada penelitian ini yang melakukan observasi adalah observer yang tugasnya mencatat secara manual hal-hal yang tercantum pada lembar observasi. Data ini menjadi pertimbangan untuk melakukan refleksi pada siklus berikutnya.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran Sains Kelas IV (terlampir)
3. Tes : yaitu instrumen untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik, baik melalui tes lisan, tertulis maupun perbuatan yang dilakukan setelah akhir kegiatan pembelajaran. Hasil ini dapat dijadikan untuk memperkuat data meningkatnya kemampuan memahami konsep perubahan wujud benda.

F. Teknik pengolahan data untuk hipotesis tindakan/pertanyaan

1. Data yang sudah terkumpul akan diolah sedemikian rupa sehingga mendapatkan suatu gambaran yang jelas mengenai hasil pelaksanaan tindakan tiap siklusnya, yang selanjutnya dijadikan dasar untuk pemecahan masalah pada siklus berikutnya.
2. Data yang diperoleh melalui observasi persiklus, dianalisis untuk menentukan kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang dilakukan. Melalui kegiatan refleksi, setiap poin yang ada pada lembar observasi dicermati sehingga akan memperoleh kesimpulan rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Data yang diperoleh melalui tes pada lembar evaluasi dikumpulkan dan dihitung untuk mengetahui ketuntasan belajar dan data inipun dapat untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep perubahan wujud benda.
4. Dalam menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya karena didukung oleh kedua data tersebut.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN